

Pelatihan dan Sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading

Abdus Salam ^a, Cut Eva Wani ^{b*}, Nasir ^c, Irma Farnita ^d, Ismail ^e, Alfina ^f, Imilda ^g

^{a,g} Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^{b*,e} Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, Indonesia.

^c Program Studi Manajemen, Universitas Serambi Mekkah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^d Program Studi Sistem Informasi, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

^f Program Studi Sistem Komputer, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

ABSTRACT

Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading training for 6 days on 10-15 January 2023 provides an understanding of the concepts and workings of ATS and AMT as well as risk management in trading. This training is expected to make participants more independent in trading and able to maximize the use of ATS and AMT to gain profits in their investments. In addition, this training is expected to make a positive contribution in increasing financial literacy and investment in society. However, this needs to be done in a structured and comprehensive manner so that capital market participants understand the potential risks that may arise when using Automated Trading Systems and Autopilot Manual Trading in their investment activities. The recommendation that can be made is to hold regular training and outreach, both by regulators, securities companies, and capital market associations. With effective training and outreach as well as strict supervision, it is hoped that capital market players will be able to optimize their investment potential by avoiding unwanted risks. This training can also help increase awareness and understanding of sharia compliance in investing in the Indonesian sharia capital market.

ABSTRAK

Pelatihan Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading selama 6 hari pada tanggal 10-15 Januari 2023 memberikan pemahaman tentang konsep dan cara kerja ATS dan AMT serta manajemen risiko dalam trading. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat peserta lebih mandiri dalam melakukan trading dan mampu memaksimalkan penggunaan ATS dan AMT untuk mendapatkan keuntungan dalam investasi mereka. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan investasi di masyarakat. Namun, perlu dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh agar para pelaku pasar modal memahami potensi risiko yang mungkin timbul saat menggunakan Automated Trading Systems dan Autopilot Manual Trading dalam aktivitas investasi mereka. Rekomendasi yang dapat dilakukan adalah mengadakan pelatihan dan sosialisasi secara berkala, baik oleh pihak regulator, perusahaan sekuritas, maupun asosiasi pasar modal. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi yang efektif serta pengawasan yang ketat, diharapkan para pelaku pasar modal dapat mengoptimalkan potensi investasi mereka dengan menghindari risiko yang tidak diinginkan. Pelatihan ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kepatuhan syariah dalam investasi di pasar modal syariah Indonesia.

ARTICLE HISTORY

Received 28 February 2023

Accepted 29 March 2023

Published 31 March 2023

KEYWORDS

Automated Trading Systems;
Autopilot Manual Trading;
Training; Socialization; Trading
Strategy.

KATA KUNCI

Automated Trading Systems;
Autopilot Manual Trading;
Pelatihan; Sosialisasi; Strategi
Trading.

1. Pendahuluan

Perdagangan di pasar keuangan saat ini semakin kompleks dan dinamis, sehingga memerlukan kemampuan dan keterampilan yang mumpuni untuk dapat menghasilkan keuntungan yang konsisten (Husna *et al*, 2022; Kadariah, & Majid, 2023; Rizal & Wali, 2018). Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam perdagangan adalah dengan menggunakan sistem perdagangan otomatis dan autopilot manual. Namun, penggunaan teknologi ini masih relatif baru bagi sebagian besar trader, sehingga banyak dari mereka yang belum memahami bagaimana cara menggunakannya secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan dan sosialisasi tentang Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading ini sangat penting untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi peserta dalam menggunakan teknologi ini dengan efektif. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan mengenai prinsip dasar sistem perdagangan otomatis dan autopilot manual, implementasi strategi trading yang efektif, serta manajemen risiko dalam perdagangan. Diharapkan pelatihan ini akan membantu peserta dalam mengembangkan, menguji, dan menggunakan sistem perdagangan otomatis dan autopilot manual yang efektif dan efisien dalam trading di pasar keuangan. Selain itu, pelatihan ini juga akan memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan umpan balik dengan peserta lain, sehingga dapat meningkatkan kemampuan trading secara kolektif.

Pelatihan dan Sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading adalah topik yang menarik perhatian banyak orang, terutama di Indonesia. Naibaho (2022), dalam disertasi membahas tentang penanganan tindak pidana investasi bodong oleh Satgas Waspada Investasi dengan studi kasus robot crypto Fahrenheit. Naibaho juga memberikan beberapa rekomendasi untuk menghindari investasi bodong, salah satunya adalah dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi automated trading systems dan autopilot manual trading. Syakur (2022) membahas tentang perlindungan hukum bagi korban fintech robot trading melalui perampasan aset pelakunya dalam artikel ini. Syakur menekankan pentingnya peran pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada korban, serta pentingnya penggunaan teknologi yang tepat dan pelatihan bagi para investor. Farosi, & Nugroho (2022) membahas tentang investasi ilegal berkedok robot trading menurut hukum pidana di Indonesia. Mereka menyoroti adanya praktik investasi ilegal dengan kedok robot trading yang merugikan investor, serta menekankan perlunya regulasi yang lebih ketat dan edukasi bagi para investor.

Primadigantari & Bagiastra (2022), membahas tentang legalitas penggunaan aplikasi robot trading forex dalam perdagangan berjangka komoditas dalam artikel ini. Mereka menekankan pentingnya pemahaman yang benar tentang hukum dan regulasi terkait dalam penggunaan teknologi ini, serta perlunya pelatihan dan edukasi bagi para pengguna. Pratiwi (2022), membahas tentang intensi investasi berisiko robot trading generasi Z muslim di Jawa Barat dalam disertasinya. Ia menekankan perlunya edukasi dan pelatihan yang tepat bagi generasi Z muslim sebagai investor, agar mereka dapat memahami risiko dan peluang dalam investasi robot trading. Alvira (2022) membahas kebijakan hukum pidana terhadap trading ilegal di Indonesia dengan studi kasus Binomo. Dalam disertasinya, ia membahas tentang peran hukum pidana dalam melindungi masyarakat dari investasi ilegal seperti Binomo. Ia juga membahas mengenai upaya penegakan hukum dan tindakan yang diperlukan oleh pemerintah dan lembaga terkait untuk mengatasi masalah ini. Disertasi ini memberikan informasi yang sangat berguna bagi orang-orang yang ingin terlibat dalam trading atau investasi di Indonesia untuk memahami risiko dan batasan hukum

yang terkait dengan trading ilegal. Lestari dan Arifin (2022) membahas praktik binary option yang berkedok investasi dan trading, sedangkan Zomantara dan Zubaedah (2022) meneliti kekuatan hukum perjanjian kerjasama penampilan artis yang dilakukan oleh perusahaan robot trading ilegal DNA Pro. Hidayat (2022) menawarkan tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap jual beli robot trading forex Evotrade, sementara Arifullah (2022) meneliti pengaruh promosi, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi pada nasabah ATG 5.0.

Melihat dari sumber-sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading menjadi penting karena maraknya praktik investasi bodong, kejahatan finansial dengan memanfaatkan robot trading, dan investasi ilegal yang berkedok trading menggunakan robot. Sehingga, pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi trading otomatis yang legal dan etis, serta membantu melindungi investor dari praktik ilegal dan penipuan. Diharapkan dari kegiatan sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading yang dilakukan adalah:

- 1) Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading secara legal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- 2) Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, khususnya para investor, tentang risiko dan keamanan dalam berinvestasi melalui Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading.
- 3) Memberikan solusi terhadap kasus-kasus investasi bodong yang dilakukan melalui Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi yang tepat untuk mencegah hal serupa terjadi di masa depan.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kemampuan para investor dalam melakukan investasi yang cerdas dan menguntungkan dengan menggunakan teknologi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading secara tepat dan benar.
- 5) Mendorong pemerintah dan regulator untuk mengeluarkan regulasi yang lebih jelas dan terukur dalam mengatur penggunaan Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading di Indonesia.

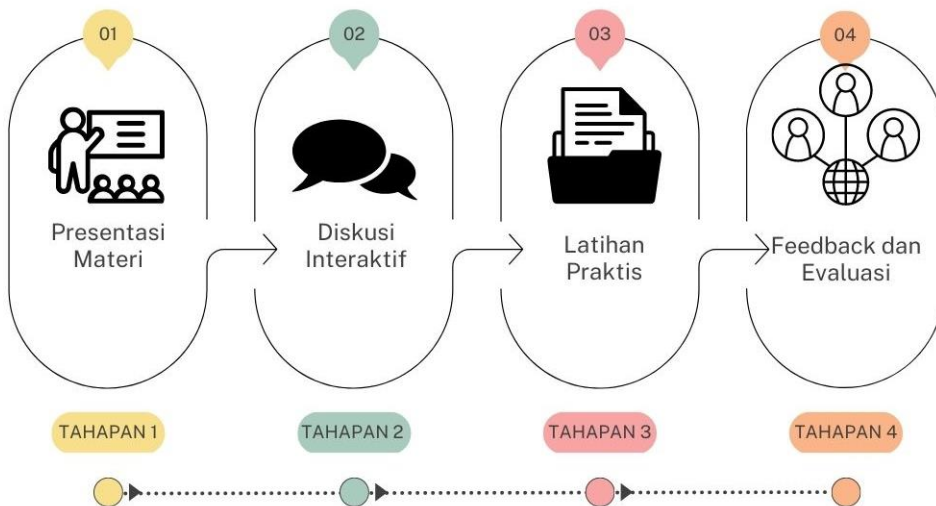
Dengan mengadakan kegiatan sosialisasi seperti ini, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memahami aturan dan regulasi dalam trading robot, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan potensi manfaat dari investasi robot trading. Dengan begitu, investor dapat lebih bijak dalam memilih aplikasi robot trading yang aman dan andal untuk digunakan dalam investasi mereka.

2. Metode

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara luring dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat yang berada pada Provinsi Aceh dan tidak menutup pendaftar lainnya yang ingin bergabung mengikuti kegiatan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dimulai dari tanggal 10 bulan Januari tahun 2023. Metode yang digunakan dalam Pelatihan dan Sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading ini meliputi:

- 1) Presentasi Materi: Materi pelatihan akan disampaikan melalui presentasi yang membahas konsep dasar sistem perdagangan otomatis dan autopilot manual, strategi trading yang efektif, serta manajemen risiko dalam perdagangan.

- 2) Diskusi Interaktif: Peserta akan diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Diskusi interaktif ini akan dipandu oleh instruktur yang berpengalaman dalam bidang trading.
- 3) Latihan Praktis: Peserta akan diberikan kesempatan untuk melakukan latihan praktis dengan menggunakan platform simulasi trading yang aman dan nyaman. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan, menguji, dan menggunakan sistem perdagangan otomatis dan autopilot manual.
- 4) Feedback dan Evaluasi: Setelah melakukan latihan praktis, peserta akan mendapatkan umpan balik dan evaluasi dari instruktur dan peserta lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperbaiki dan meningkatkan strategi trading mereka.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan interaktif bagi peserta. Diharapkan dengan metode ini, peserta dapat memahami konsep dan prinsip dasar sistem perdagangan otomatis dan autopilot manual, serta dapat mengembangkan strategi trading yang efektif dan efisien.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dan sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading berhasil dilaksanakan pada tanggal 10-15 Januari 2023. Peserta pelatihan terdiri dari 30 orang dari berbagai latar belakang, mulai dari mahasiswa, profesional, hingga investor. Pelatihan dilaksanakan selama 6 hari dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Selama pelatihan, para peserta diajarkan tentang konsep dan cara kerja Automated Trading Systems (ATS) dan Autopilot Manual Trading (AMT). Peserta juga diajarkan tentang bagaimana memilih dan mengatur sistem trading yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta memahami risiko dan manajemen risiko dalam trading. Dalam sesi praktis, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung menggunakan ATS dan AMT dalam trading. Dalam sesi feedback dan evaluasi, peserta diberikan kesempatan untuk memberikan masukan tentang pelatihan dan memberikan penilaian terhadap pelatihan tersebut.

Hasil dari pelatihan dan sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading ini adalah peserta menjadi lebih memahami tentang konsep dan cara

kerja ATS dan AMT, serta dapat memilih dan mengatur sistem trading yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, peserta juga menjadi lebih paham tentang risiko dan manajemen risiko dalam trading. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi ini, diharapkan peserta dapat menjadi lebih mandiri dalam melakukan trading dan mampu memaksimalkan penggunaan ATS dan AMT untuk mendapatkan keuntungan dalam investasi mereka. Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan investasi di masyarakat.



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan dan Sosialisasi

Pelatihan dan sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading menjadi topik yang menarik untuk dibahas, terutama dalam kaitannya dengan hukum dan syariah compliance dalam investasi online. Sebuah studi kasus oleh Fikrianto (2021) menunjukkan penerapan syariah compliance pada Syariah Online Trading System (SOTS) di pasar modal syariah Indonesia, khususnya pada PT. Indopremier Sekuritas. Sementara itu, Farosi dan Nugroho (2022) membahas tentang investasi ilegal berkedok robot trading yang melanggar hukum pidana di Indonesia.

Di sisi lain, Manggala (2022) membahas tentang hukum ekonomi Islam terhadap keabsahan investasi keuangan online forex robot trading, sementara Julistiyan (2021) melakukan analisis hukum terhadap investasi saham syariah di pasar sekunder dengan robot trading. Selain itu, Manggribeth (2022) meneliti tentang perlindungan hukum korban investasi ilegal berbasis aplikasi online. Dari sumber-sumber tersebut, terlihat bahwa investasi online dengan menggunakan robot trading memiliki berbagai implikasi hukum yang perlu diperhatikan, terutama dalam hal kepatuhan pada syariah compliance dan perlindungan hukum bagi para korban investasi ilegal. Oleh karena itu, pelatihan dan sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading harus dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peserta dan masyarakat luas.

Diskusi mengenai robot trading dalam investasi dapat memunculkan perdebatan seputar legalitas dan keamanannya. Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai topik ini antara lain Fikrianto (2021) yang membahas penerapan sharia compliance pada Syariah Online Trading System (SOTS) di pasar modal syariah Indonesia dengan studi kasus pada PT. Indopremier Sekuritas, Manggala (2022) yang membahas hukum ekonomi Islam terhadap keabsahan investasi keuangan online forex robot trading, dan Julistiyan (2022) yang membahas investasi saham syariah di pasar sekunder dengan robot trading dengan analisis hukum PT. Indo Premier Sekuritas. Namun, terdapat pula penelitian seperti Farosi dan Nugroho (2022) yang

membahas investasi ilegal berkedok robot trading menurut hukum pidana di Indonesia, serta Naibaho (2022) yang membahas penanganan tindak pidana investasi bodong oleh Satgas Waspada Investasi dengan studi kasus robot crypto Fahrenheit. Selain itu, terdapat juga penelitian yang membahas perlindungan hukum korban investasi ilegal berbasis aplikasi online seperti Manggribeth (2022) dan Syakur (2022). Lestari dan Arifin (2022) juga membahas godaan praktik binary option berkedok investasi dan trading, sedangkan Zomantara dan Zubaedah (2022) membahas kekuatan hukum perjanjian kerjasama penampilan artis yang dilakukan oleh perusahaan robot trading ilegal DNA Pro. Sementara itu, penelitian Arifullah (2022) membahas pengaruh promosi, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi dengan studi kasus pada nasabah ATG 5.0. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif mengenai legalitas dan keamanan penggunaan robot trading dalam investasi.

4. Kesimpulan dan Saran

Dalam pelatihan dan sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading yang dilaksanakan selama 6 hari pada tanggal 10-15 Januari 2023, peserta berhasil memperoleh pemahaman tentang konsep dan cara kerja ATS dan AMT, serta manajemen risiko dalam trading. Dalam sesi praktis, peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan sistem trading tersebut langsung dalam trading. Dengan pelatihan ini, diharapkan peserta dapat menjadi lebih mandiri dalam melakukan trading dan mampu memaksimalkan penggunaan ATS dan AMT untuk mendapatkan keuntungan dalam investasi mereka. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan investasi di masyarakat. Secara keseluruhan, pelatihan dan sosialisasi Automated Trading Systems & Autopilot Manual Trading ini dapat dianggap sebagai langkah positif dalam membuka wawasan dan memperkuat kompetensi peserta dalam bidang investasi dan perdagangan saham.

Pelatihan dan sosialisasi ini perlu dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh agar para pelaku pasar modal memahami potensi risiko yang mungkin timbul saat menggunakan Automated Trading Systems dan Autopilot Manual Trading dalam aktivitas investasi mereka. Selain itu, pelatihan dan sosialisasi ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kepatuhan syariah dalam investasi di pasar modal syariah Indonesia. Rekomendasi yang dapat dilakukan adalah mengadakan pelatihan dan sosialisasi secara berkala, baik oleh pihak regulator, perusahaan sekuritas, maupun asosiasi pasar modal. Selain itu, pihak regulator juga perlu memperketat pengawasan terhadap penggunaan Automated Trading Systems dan Autopilot Manual Trading untuk meminimalkan risiko terjadinya tindak pidana investasi bodong yang mengatasnamakan teknologi tersebut. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi yang efektif serta pengawasan yang ketat, diharapkan para pelaku pasar modal dapat mengoptimalkan potensi investasi mereka dengan menghindari risiko yang tidak diinginkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya program ini, antara lain LPPM STMIK Indonesia Banda Aceh, Universitas Serambi Mekkah, dan Akademi Keuangan Perbankan Nusantara serta mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Pengabdian STMIK Indonesia Banda Aceh tahun 2023 serta segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian.

Referensi

- Alvira, B. (2022). *Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Trading Ilegal di Indonesia (Studi Kasus Binomo)* (Doctoral dissertation, Hukum Pidana).
- Arifullah, M. (2022). Pengaruh Promosi, Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus pada Nasabah ATG 5.0).
- Farosi, M., & Nugroho, W. C. (2022). INVESTASI ILEGAL BERKEDOK ROBOT TRADING MENURUT HUKUM PIDANA DI INDONESIA. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(1), 590-603.
- Farosi, M., & Nugroho, W. C. (2022). INVESTASI ILEGAL BERKEDOK ROBOT TRADING MENURUT HUKUM PIDANA DI INDONESIA. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(1), 590-603.
- Fikrianto, H. *PENERAPAN SHARIA COMPLIANCE PADA SYARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS) DI PASAR MODAL SYARIAH Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Indopremier Sekuritas)* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hidayat, I. N. (2022). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Robot Trading Forex Evotrade* (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Husna, A., Saputra, J., Majid, M. S. A., & Handayani, R. (2022). Sistem Keuangan Islam dan Konvensional: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 177-183.
- Julistiyon, R. *INVESTASI SAHAM SYARIAH DI PASAR SEKUNDER DENGAN ROBOT TRADING (Analisis Hukum PT. Indo Premier Sekuritas)* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kadariah, S., & Majid, M. S. A. (2023). Krisis Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 18-24.
- Lestari, R. I., & Arifin, Z. (2022). Godaan Praktik Binary Option Berkedok Investasi Dan Trading. *Jurnal Ius Constituendum*, 7(1), 19-31.
- Manggala, G. D. (2022). Hukum Ekonomi Islam Terhadap Keabsahan Investasi Keuangan Online Forex Robot Trading. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 10-16.
- Manggribeth, S. G. (2022). *Perlindungan Hukum Korban Investasi Ilegal Berbasis Aplikasi Online (Studi Di Polresta Malang)* (Doctoral dissertation).
- Naibaho, Y. P. J. (2022). *Penanganan Tindak Pidana Investasi Bodong Oleh Satgas Waspada Investasi (Studi Kasus: Robot Crypto Fahrenheit)* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).
- Pratiwi, H. S. (2022). *INTENSI INVESTASI BERISIKO ROBOT TRADING GENERASI Z MUSLIM DI JAWA BARAT* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Primadigantari, A., & Bagiastra, N. (2022). Legality of Using Forex Trading Robot Applications in Commodity Futures Trading. *Journal of World Science*, 1(7), 551-560.
- Rizal, S., & Wali, M. (2018). Perbankan Komputer: Teori dan Praktikum. Deepublish.
- Syakur, S. (2022). PERLINDUNGAN HUKUM KORBAN FINTECH ROBOT TRADING MELALUI PERAMPASAN ASET PELAKUNYA. *Majalah Hukum Nasional*, 52(2), 225-243.
- Zomantara, B., & Zubaedah, R. (2022). Kekuatan Hukum Perjanjian Kerjasama Penampilan Artis Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Robot Trading Ilegal DNA Pro. *Jurnal Hukum Respublica*, 22(1).